

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel

Tempat penelitian ini adalah Departemen Pendidikan Teknik Elektro prodi Departemen Pendidikan Teknik Elektro S1 dengan subyek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2010 semester 8 tahun pelajaran 2013/2014.

Adapun populasi target populasi adalah mahasiswa pendidikan teknik elektro sebanyak 356 mahasiswa, untuk memperjelas proporsi populasi mahasiswa disajikan pada **Tabel 3.1**

Tabel 3.1 Matrix Proporsional Populasi Terjangkau

No	Tahun Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	2010	97
2	2011	77
3	2012	80
4	2013	102
Jumlah Total		356

Sumber : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - UPI

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara sampel kelompok (*Cluster Sample*) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang telah ditentukan dari anggota populasi (Arikunto ,2010). Dari populasi tersebut sampel diambil dari pengelompokan mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Insudtri (PI) dan Program Latihan Profesi (PLP). Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, maka digunakan Rumus Taro Yamane (Riduwan, 2009) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (3.1)$$

dengan n = jumlah sampel, N = jumlah populasi mahasiswa, d^2 = presisi yang ditetapkan. Apabila populasi lebih dari 100 orang maka nilai presisi minimal yaitu 15%. Sesuai rumus **3.1** jumlah sampel minimum yang diperlukan sebagai berikut.

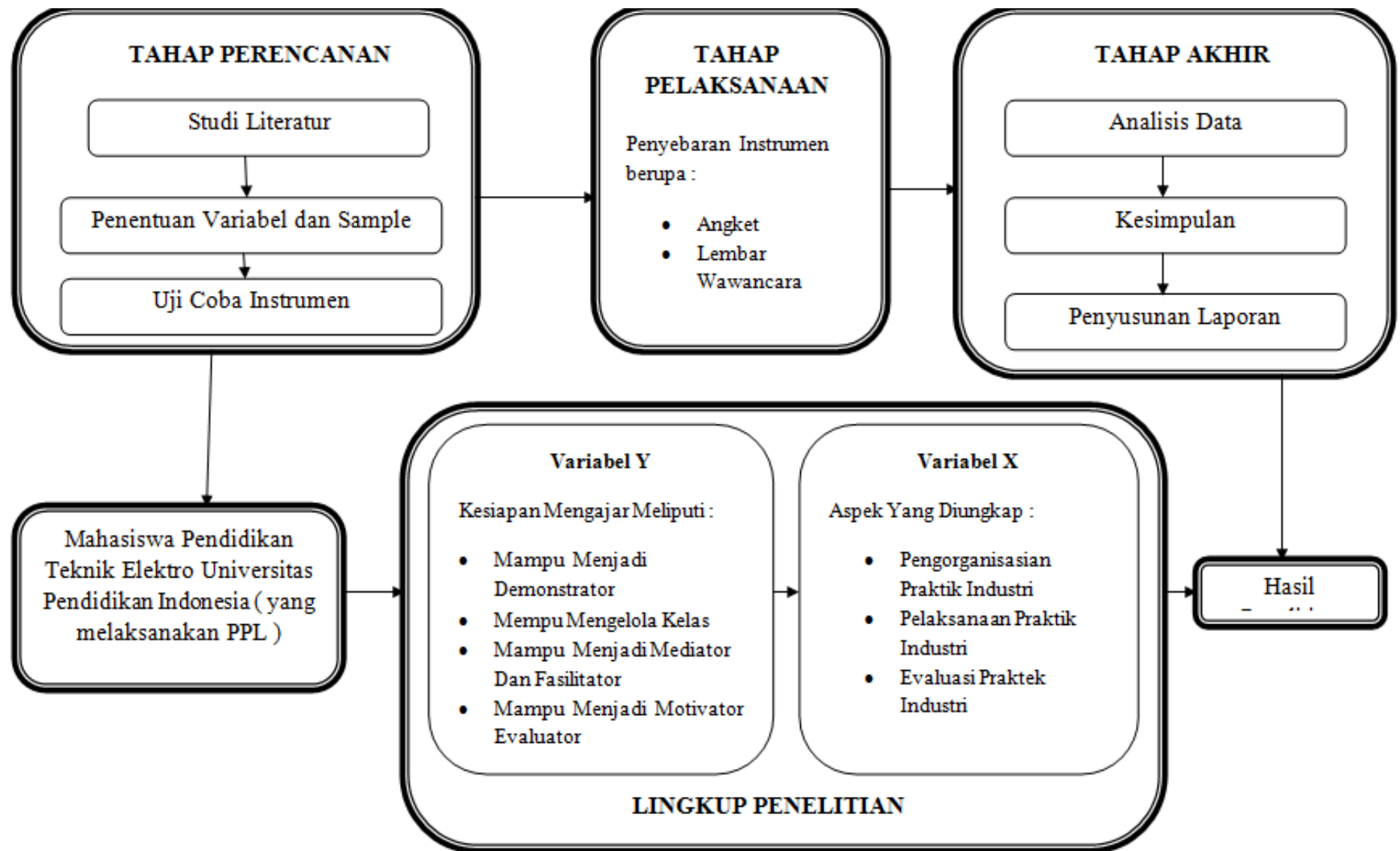
$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{356}{356 \cdot 0,15^2 + 1} \\
 &= \frac{356}{9,01} \\
 &= 39,511 = 40 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 40 sampel (responden).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian ditunjukkan pada **Gambar 3.1**.

Berdasarkan **Gambar 3.1**, tahap pertama yang dilakukan adalah studi literatur untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menela'ah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, skripsi, internet dan sumber lainnya. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan uji coba angket berdasarkan aspek yang diungkap pada setiap variabel. Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas angket dapat disebarkan pada sampel untuk memperoleh data yang kemudian diolah secara statistik. Tahap akhir pada penelitian ini yaitu penyusunan laporan hasil pengolahan analisis data dan kemudian disimpulkan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Metode Dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Menurut Sukardi (2009:14) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif ini juga disebut dengan penelitian pra eksperimen karena dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi yakni untuk mengetahui sejauh mana pengaruh praktik industri terhadap kesiapan mengajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai dasar penelitian, pengumpulan dan pengolahan data. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan adanya asumsi bahwa realita yang terjadi dan akan diteliti itu dapat dipisahkan satu sama lain, tidak berubah cepat, dan dapat ditelaah.

Dalam proses penelitiannya nanti penulis tidak bertindak sebagai instrumen pengumpulan data langsung, melainkan diwakili oleh instrumen yang dibuat nanti berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada pihak responden yang bersangkutan. Dalam proses pengolahan datanya penulis menggunakan rumus-rumus statistik.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian, perlu dijelaskan istilah-istilah berikut.

1. Praktik Industri

Wardiman Djojonegoro mengemukakan bahwa praktik industri (PI) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional (1998:79).

2. Kesiapan

Menurut Slameto (2003:113) mengemukakan bahwa kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

3. Mengajar

Menurut Drs. Moh. Ezer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru profesional* bahwa mengajar yaitu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk memperoleh data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuesioner/angket

Kuisisioner/angket tertulis memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap objek yang diteliti. Pertanyaan atau pernyataan yang ditulis dalam angket dibuat berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu. Alasan pemilihan metode angket sebagai alat pengumpulan data adalah karena angket memiliki kelebihan dan efektif serta efisien dalam mengumpulkan data yang respondennya cukup banyak dan tersebar dalam

Sutinah Nuragustiani, 2014

Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wilayah yang cukup luas. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Kisi-kisi angket disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No item
Variabel X Praktik Industri	Pengorganisasian Praktik Industri	Penempatan sesuai dengan konsentrasi dan keterampilan yang dikuasai	1,2,5
		Pembimbing dari jurusan sesuai dengan konsentrasi jurusan dan mampu membimbing penempatan praktik inudstri	3 & 4
	Pelaksanaan Praktik Industri	Penerapan dan pematangan hasil belajar dikampus	6-9
		Interaksi dengan lingkungan dan teman kerja	10-13 & 17
		Pembentukan sikap (etos kerja, manajemen waktu, dan target pekerjaan)	14-16,18-21, 23
		Memiliki kompetensi dan keahlian sesuai konsentrasi mahasiswa	22,24,25
		Penguasaan mahasiswa terhadap penerapan prinsip-prinsip dalam materi pelatihan	29
	Evaluasi Praktik Industri	Penguasaan mahasiswa mengkaji suatu masalah dan upaya pemecahannya	30
		Kemampuan peserta mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan	28
		Tata tulis laporan	26&27

Sutinah Nuragustiani, 2014

Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket (Lanjutan)

Variabel Y Kesiapan Mengajar	Sebagai demonstrator	Mampu dan terampil memberikan informasi kepada kelas	1
		Mampu meperagakan apa yang diajarkan agar ilmu tersampaikan	2,3
	Sebagai Pengelola kelas	Mampu menggunakan alat-alat atau fasilitas kelas	4
		Mampu mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif dalam kelas	5-11
	Sebagai Mediator dan Fasilitator	Mampu menggunakan pengetahuan tentang bagaimana pengalaman pada dunia kerja	12-15
		Memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan baik	16-20
	Sebagai Motivator dan Evaluator	Mampu memotivasi peserta didik secara berkelanjutan seperti bersikap disiplin dan memberikan contoh yang baik dalam dunia kerja jua kehidupan sehari-hari	21-25
		Mampu dan terampil melaksanakan penilaian sehingga mengetahui prestasi yang dicapai setelah melaksanakan proses belajar	25-28

F. Pengembangan Instrumen

Angket sebagai instrumen dalam penelitian ini tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan data melainkan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat akurasi terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan objek penelitian yang digunakan. Kegiatan ini dilakukan untuk menghindari kegagalan total dalam pengumpulan data, karena instrumen yang telah siap untuk digunakan namun belum diujicobakan seringkali memiliki beberapa kelemahan, baik dari segi bahasa, dimensi dan indikator dari masing-masing variabel, maupun pengukurannya. Dalam uji coba angket ini adalah untuk memberi gambaran tingkat validitas dan realibilitas dari instrumen.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas internal yang menyangkut uji validitas konstruksi dan uji validitas isi. Uji validitas konstruksi dilakukan dengan berkonsultasi kepada ahli, dalam hal ini dosen pembimbing. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan dengan dasar teori atau konsep yang relevan. Dalam praktiknya uji validitas konstruksi dan validitas isi dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang didalamnya terdapat variabel yang diteliti beserta dimensi yang dituangkan dalam item-item pernyataan sebagai jabaran dari indikator. Uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dengan besar 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis factor tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang kuat (Sugiyono, 2004: 178). Rumus yang digunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Kasmadi, 2013) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.2)$$

dengan r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel, X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden, Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap uji coba, dan n = banyaknya responden. Sedangkan patokan yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan taraf signifikan yang digunakan yaitu 95% (taraf kesalahnya 5%) dengan N (Jumlah responden) sebanyak 40, sehingga batas minimal yang terdapat dalam R_{tabel} adalah 0,312. Dengan demikian ketentuan yang diperoleh sebagai berikut.

- $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item valid
- $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item tidak valid

Hasil uji validitas untuk variable X pada **Tabel 3.3** dan Y pada **Tabel 3.4** sebagai berikut.

a. Uji Validitas Variable X (Praktik Industri)

Hasil uji validitas variabel X terdapat 5 item yang tidak valid. Oleh karena itu, item-item tersebut tidak diikutsertakan dalam instrumen penelitian. Hasil uji validitas variabel X bisa dilihat pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel X

No.Item	R_{hitung}	R_{tabel} (15%)	Kesimpulan
1	0,501	0,312	Valid
2	0,382	0,312	Valid
3	0,488	0,312	Valid
4	0,388	0,312	Valid
5	0,322	0,312	Valid
6	0,531	0,312	Valid
7	0,439	0,312	Valid
8	0,439	0,312	Valid
9	0,450	0,312	Valid
10	0,458	0,312	Valid
11	0,359	0,312	Valid
12	0,177	0,312	Tidak Valid
13	0,430	0,312	Valid
14	0,416	0,312	Valid

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel X (Lanjutan)

15	0,450	0,312	Valid
16	0,450	0,312	Valid
17	0,221	0,312	Tidak Valid
18	0,576	0,312	Valid
19	0,576	0,312	Valid
20	0,196	0,312	Tidak Valid
21	0,474	0,312	Valid
22	0,501	0,312	Valid
23	0,221	0,312	Tidak Valid
24	0,317	0,312	Valid
25	0,234	0,312	Tidak Valid
26	0,434	0,312	Valid
27	0,619	0,312	Valid
28	0,434	0,312	Valid
29	0,430	0,312	Valid
30	0,422	0,312	Valid

b. Uji**Validitas Variabel Y (Kesiapan Mengajar)**

Hasil perhitungan uji validitas variable Y terdapat 3 item yang tidak valid. Oleh karena itu, item-item tersebut tidak diikutsertakan dalam instrumen penelitian. Hasil uji validitas variabel Y bisa dilihat pada **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel Y

No.Item	R _{hitung}	R _{tabel} (15%)	Kesimpulan
1	0,580	0,312	Valid
2	0,647	0,312	Valid
3	0,455	0,312	Valid
4	0,620	0,312	Valid
5	0,439	0,312	Valid
6	0,392	0,312	Valid
7	0,427	0,312	Valid
8	0,392	0,312	Valid
9	0,427	0,312	Valid
10	0,375	0,312	Valid
11	0,647	0,312	Valid
12	0,580	0,312	Valid
13	0,647	0,312	Valid

Sutinah Nuragustiani, 2014

Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Y (Lanjutan)

No	r_{xy}	r_{tabel}	Valid
16	0,483	0,312	Valid
17	0,441	0,312	Valid
18	0,257	0,312	Tidak Valid
19	0,404	0,312	Valid
20	0,526	0,312	Valid
21	0,646	0,312	Valid
22	0,284	0,312	Tidak Valid
23	0,566	0,312	Valid
24	0,275	0,312	Tidak Valid
25	0,526	0,312	Valid
26	0,646	0,312	Valid
27	0,526	0,312	Valid
28	0,324	0,312	Valid

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg atau tidak berubah-ubah (Arikunto, 2010:87). Rumus yang digunakan adalah korelasi *Alpha Cronbach* (Kasmadi, 2013:178).

$$r_{xy} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right) \quad (3.3)$$

dengan r_{xy} = reliabilitas, n = jumlah item yang valid, $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item, dan σ_i^2 = varians total.

Kriteria reliabilitasnya adalah " $R_{hitung} > R_{tabel}$ ". Hasil perhitungan reliabilitas disajikan pada **Tabel 3.5**.

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X	0,808	0,312	Reliabel

Y	0.882	0,312	Reliabel
---	-------	-------	----------

Berdasarkan nilai reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Maksud dan tujuan dari studi pendahuluan ini adalah untuk mengetahui beberapa hal antara lain : pengorganisasian praktik industri, pelaksanaan praktik industri, evaluasi praktik industri, kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan teknik elektro.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menela'ah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, skripsi, internet dan sumber lainnya.

3. Observasi

Melalui observasi peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan terhadap masalah yang ada pada pelaksanaan praktik industri serta kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan teknik elektro.

4. Angket

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam arti alternatif jawaban sudah tersedia. Untuk menghitung kecenderungan rata-rata dan menentukan gambaran umum atau kecenderungan umum dari variabel X dan Y pada penelitian ini digunakan model likert dengan skala deskriptif. Dasar dari skala deskriptif ini yaitu merespon seseorang terhadap sesuatu yang dapat ditanyakan dengan pernyataan. Rentang skala Likert yang digunakan dalam penelitian yang mempunyai antara 1 sampai 5 yang tertera pada **Tabel 3.6.**

Sutinah Nuragustiani, 2014

Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Skala Likert

Alternatif Jawaban Variabel	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2004:86)

5. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada koordinator praktik industri departemen pendidikan teknik elektro Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut.

- a. Alur proses pelaksanaan praktik industri
- b. Prosedur pelaksanaan praktik industri
- c. Proses bimbingan praktik industri
- d. Evaluasi praktik industri
- e. Penguasaan perencanaan pembelajaran mahasiswa
- f. Penguasaan pelaksanaan pembelajaran mahasiswa
- g. Kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon guru di SMK.

6. Dokumentasi

Studi dokumentasi dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan data-data serta membantu dalam mempertajam kesimpulan yang akan diambil, dengan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan atau kebijakan, laporan kegiatan, serta sumber data lainnya yang relevan dengan penelitian.

Sutinah Nuragustiani, 2014

Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Analisis Data

Setelah data yang berkaitan telah terkumpul, tahapan selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut.

1. Mengadakan pengecekan instrumen meliputi pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran mengisi, dan mengecek validitas serta reliabilitas angket.
2. Menabulasikan data, langkah ini dimaksudkan untuk memperoleh frekuensi jawaban dan kecenderungan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan yang ada pada instrumen. Menghitung kecenderungan umum skor respon dengan masing-masing variabel dengan rumus *Weight Mean Score* (WMS) yakni (Akdon 2008;187) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (3.4)$$

dengan \bar{X} = rata-rata responden, x = jumlah skor dari jawaban responden, dan N = jumlah responden. Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini sebagai berikut.

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternative jawaban dengan menggunakan skala Likert.
- b. Menghitung ferekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan hasil perhitungan WMS pada **Tabel 3.7**.

Tabel 3.7 Daftar Kriteria Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik
1,01 – 2,00	Rendah

Sutinah Nuragustiani, 2014

Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,00 – 1,00	Sangat rendah
-------------	---------------

Sumber : Sudjana, (2005:91)

3. Teknik Hipotesis Penelitian dilakukan untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut.

- a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan pengolahan data tersebut parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows* dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* (p). Cara mengetahui signifikan atau tidak hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah :

- 1) Dengan mengambil maksimum galat sebesar 5% maka tetapan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$;
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sugiyono (2011 :183) menyatakan “Apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak ”. Langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi seperti pada **Tabel 3.8**.

Tabel 3.8 Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kesimpulan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, (2011 : 184)

c. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dengan Y digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008 :188) berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.5)$$

dengan t_{hitung} = nilai t, r = nilai koefisien korelasi, dan n = jumlah sampel. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = n- 2, dengan kaidah pengujian sebagai berikut.

- $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak artinya signifikan, dan
- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima artinya tidak signifikan

d. Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk menguji dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008 :188) sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (3.6)$$

dengan KP = nilai koefisien determinan, dan r^2 = nilai koefisien korelasi.